

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KARAWANG

1. KONDISI GEOGRAFIS

Kabupaten Karawang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat yang secara geografis terletak antara 107°02' - 107°40' BT dan 5°56' - 6°34' LS, termasuk daerah daratan yang relatif rendah, mempunyai variasi ketinggian wilayah antara 0-1.279 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan wilayah 0-2°, 2-15°, 15-40°, dan diatas 40° dengan temperatur udara rata-rata 27°C, tekanan rata-rata 0,01 milibar, penyinaran matahari 66% serta kelembaban nisbi 80%. Curah hujan tahunan berkisar 1.100-3.200 mm/tahun. Topografi di Kabupaten Karawang sebagian besar berbentuk dataran yang relatif rendah (25 m dpl) terletak pada bagian utara mencakup Kecamatan Pakisjaya, Batujaya, Tirtajaya, Pedes, Rengasdengklok, Kutawaluya, Tempuran, Cilamaya, Rawamerta, Telagasari, Lemahabang, Jatisari, Klari, Karawang, Tirtamulya, sebagian Telukjambe, Jayakarta, Majalaya, sebagian Cikampek dan sebagian Ciampel. Hanya sebagian kecil wilayah yang bergelombang dan berbukit-bukit di bagian selatan dengan ketinggian antara 26 – 1.200 dpl. Daerah perbukitan tersebut antara lain : Gunung Pamoyanan, Dinding Sari, Golosur, Jayanti, Godongan, Rungking, Gadung, Kuta, Tonjong, Seureuh, Sinalonggong, Lanjung dan Gunung Sanggabuana. Terdapat pula Pasir Gabus, Cielus, Tonjong dengan ketinggian bervariasi antara 300-1.200 m dpl dan tersebar di Kecamatan Tegalwaru, sebagian kecil Kecamatan Pangkalan dan Kecamatan Ciampel

Kabupaten Karawang terutama di Pantai Utara tertutup pasir pantai yang merupakan batuan sedimen yang dibentuk oleh bahan-bahan lepas terutama endapan laut dan aluvium vulkanik. Di bagian tengah ditempati oleh perbukitan terutama dibentuk oleh batuan sedimen, sedangkan dibagian selatan terletak Gunung Sanggabuana dengan ketinggian ± 1.291 m dpl, yang mengandung endapan vulkanik.

Kabupaten Karawang dilalui oleh beberapa sungai yang bermuara di Laut Jawa. Sungai Citarum merupakan pemisah antara Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bekasi, sungai Cilamaya merupakan batas wilayah dengan Kabupaten Subang, sedangkan Sungai Cibeet yang menyatu dengan Sungai Citarum di Kecamatan Telukjambe Barat merupakan batas pemisah antara Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bekasi dan Bogor di wilayah selatan. Selain sungai, terdapat tiga buah saluran irigasi yang besar, yaitu : Saluran Induk Tarum Utara, Saluran Induk Tarum Tengah, dan Saluran Induk Tarum Barat yang dimanfaatkan untuk pengairan sawah, tambak dan pembangkit tenaga listrik.

Luas wilayah Kabupaten Karawang 1.753,27 Km² atau 175.327 Ha, luas tersebut merupakan 4,72 % dari luas Provinsi Jawa Barat (37.116,54 Km²) dan memiliki laut seluas 4 Mil x 84,23 Km, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Laut Jawa
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Subang
- c. Sebelah Tenggara : Berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta
- d. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Cianjur
- e. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Bekasi

2. KONDISI DEMOGRAFIS

a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk laki-laki di Kabupaten Karawang pada tahun 2015 sebanyak 1.166.478 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.107.101 jiwa. Dengan demikian berdasarkan rasio jenis kelamin sebesar 105,36%, artinya setiap 100 orang perempuan berbanding dengan 105 orang laki-laki.

**Tabel 1.1 : Jumlah Penduduk Kabupaten Karawang
Tahun 2011-2015**

No.	Uraian	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Penduduk	2.172.289	2.199.394	2.225.383	2.250.120	2.273.579
2.	Komposisi menurut jenis kelamin :					
	a. Pria	1.116.670	1.130.132	1.142.884	1.154.982	1.166.478
	b. Wanita	1.055.619	1.069.262	1.082.499	1.095.138	1.107.101
3.	Pertumbuhan (LPP %)	2,09	1,25	1,18	1,11	1,04
4.	Tingkat Kepadatan Penduduk (per/km ²)	1.239	1.254	1.269	1.283	1.297

Sumber : BPS Kabupaten Karawang

b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Struktur Usia

Komposisi penduduk Kabupaten Karawang berdasarkan usia pada tahun 2015 terdiri atas penduduk berusia 5 – 9 tahun berjumlah 198.205 jiwa atau sekitar 8,72% dan 10 – 14 tahun berjumlah 201.390 jiwa atau sekitar 8,86%. Penduduk Kabupaten Karawang usia produktif atau usia 15 – 64 tahun berjumlah 1.555.595 jiwa atau sekitar 68,42%.

**Tabel 1.2 : Komposisi Penduduk Kabupaten Karawang Menurut Struktur Usia
Tahun 2011 – 2015**

No.	Struktur Usia	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	5 – 9	189.467	191.804	194.046	195.207	198.205
2.	10 – 14	192.132	194.599	196.973	197.769	201.390
3.	15 – 64	1.487.215	1.505.545	1.523.097	1.541.809	1.555.595
4.	Angka Beban Ketergantungan (Dependency Ratio %)	46,06%	46,09%	46,11%	45,94%	46,15%

Sumber : BPS Kabupaten Karawang

c. Komposisi Penduduk Berdasarkan Lapangan Usaha

Jumlah penduduk bekerja berdasarkan lapangan usaha di Kabupaten Karawang pada tahun 2015 sebanyak 930.590 orang. Dari jumlah tersebut, sebesar 168.901 orang atau sekitar 18,15% bekerja pada lapangan usaha pertanian dan perikanan. Pada lapangan usaha perdagangan memberikan kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 287.985 orang atau sekitar 30,95%. Sedangkan pada lapangan usaha industri menyerap tenaga kerja sebesar 205.759 orang atau sekitar 22,11%.

**Tabel 1.3 : Komposisi Penduduk Kabupaten Karawang Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2011 – 2015**

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015*
1.	Pertanian dan Perikanan	174.520	168.224	141.219	160.819	168.901
2.	Perdagangan	291.092	277.808	264.727	266.962	287.985
3.	Industri	186.203	242.865	214.259	227.295	205.759
4.	Seluruh Lapangan Usaha	880.087	917.556	875.213	912.864	930.590

Sumber : BPS Kabupaten Karawang
Keterangan : *) = angka sementara

Tabel 1.4 : Komposisi dan Persentase Penyerapan Tenaga Kerja Berumur 15 Tahun Keatas di Kabupaten Karawang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2015

Lapangan Usaha	2012		2013		2014		2015	
	Jml Naker	%	Jml Naker	%	Jml Naker	%	Jml Naker	%
1. Pertanian	168.224	18,33%	141.219	16,14%	160.819	17,62%	168.901	18,15%
2. Pertambangan dan Penggalian	2.875	0,31%	156	0,02%	163	0,02%	159	0,02%
3. Industri Pengolahan	242.865	26,47%	214.259	24,48%	227.295	24,90%	205.759	22,11%
4. Listrik, Gas & Air	3.868	0,42%	1.047	0,12%	1.092	0,12%	2.092	0,22%
5. Konstruksi	31.738	3,46%	31.095	3,55%	32.033	3,51%	33.403	3,59%
6. Perdagangan, Hotel, Restoran	277.808	30,28%	264.727	30,25%	266.962	29,24%	287.985	30,95%
7. Pengangkutan dan Komunikasi	47.838	5,21%	52.335	5,98%	53.095	5,82%	54.586	5,87%
8. Jasa – Jasa	20.087	2,19%	12.780	1,46%	13.030	1,43%	13.330	1,43%
9. Lainnya	122.253	13,32%	157.595	18,01%	158.375	17,35%	164.375	17,66%
Total	917.556	100%	875.213	100%	912.864	100%	930.590	100,00%

Sumber : BPS Kabupaten Karawang
Keterangan : *) = angka sangat sementara

d. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Karawang secara umum masih relatif rendah atau masih dalam taraf pendidikan Sekolah Dasar. Berdasarkan Data Susenas BPS Kabupaten Karawang, pada tahun 2015 jumlah penduduk usia 10 tahun ke atas yang berpendidikan kurang atau setara SD berjumlah 1.094.940 orang, SMP sebanyak 345.634 orang, SMA sebanyak 383.233 orang dan Diploma sebanyak 66.619 orang.

Tabel 1.5 : Komposisi Penduduk Kabupaten Karawang Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2011-2015

No.	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	≤SD	1.075.044	1.101.014	1.112.657	1.128.351	1.094.940
2.	SLTP	311.440	318.964	322.337	326.879	345.634
3.	SLTA	315.295	322.911	326.326	330.925	383.233
4.	Diploma	52.781	54.056	54.628	55.395	66.619

Sumber : BPS Kabupaten Karawang
Keterangan : *) = angka sementara

3. KONDISI EKONOMI

a. Potensi Unggulan Daerah

1) Potensi Pertanian

Kabupaten Karawang disamping sebagai lumbung padi Jawa Barat juga merupakan salah satu daerah yang dapat memberikan kontribusi kebutuhan beras Nasional setiap tahunnya mencapai 799.128 ton/tahun.

Tabel 1.7 : Jenis Komoditas dan Luas Tanam Tanaman Padi Sawah, Palawija, dan Hortikultura Kab. Karawang Tahun 2011-2015 (Ha)

No	Uraian	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Padi Sawah	197.013	195.924	197.599	198.644	195.726
2	Kedelai	886	152	640	486	1.627
3	Kacang Hijau	1.432	819	621	789	489
4	Jagung Pipilan Kering	1.553	1.260	486	167	866
5	Ketela Pohon	231	499	372	297	230
6	Ubi Jalar	21	32	29	24	82

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Karawang

Tabel 1.8 : Jenis Komoditas dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah, Palawija, dan Hortikultura Kab. Karawang Tahun 2011-2015 (Kw/Ha)

No	Uraian	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Padi Sawah	74.08	74.37	75.61	76.05	75.00
2	Kedelai	16.32	13.30	16.60	14.36	15.89
3	Kacang Hijau	11.28	10.80	11.05	11.42	10.58
4	Jagung Pipilan Kering	56.61	58.98	59.00	58.00	62.00
5	Ketela Pohon	195	195	195	195	190
6	Ubi Jalar	160	160	150	156	160

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Karawang

2) Potensi Industri

Industri di Kabupaten Karawang dikembangkan di lahan seluas 13.718 Ha atau 7,85% dari luas Kabupaten Karawang, terdiri atas :

- Kawasan Industri seluas 6.757,5 Ha (terdiri atas Kecamatan : Telukjambe Barat, Telukjambe Timur Ciampel, Klari dan Cikampek).
- Kawasan Industri Terpadu seluas 743 Ha di Kecamatan Telukjambe Barat.
- Kawasan Industri seluas 1.000 Ha di Kecamatan Cikampek.
- Zona Industri seluas 5.217,6 Ha (Kecamatan : Klari, Purwasari, Cikampek, Kota Baru, Ciampel, Pangkalan, Teluk Jambe Barat, Karawang Barat, Karawang Timur, Rengasdengklok).

Sampai saat ini pengembangan kegiatan industri di Kabupaten Karawang dialokasikan di bagian selatan, tepatnya di Kecamatan Klari, Cikampek, Telukjambe Barat, Telukjambe Timur, Purwasari, Karawang, Jatisari, Pangkalan dan Cikampek. Walaupun begitu tidak semuanya berkembang, terutama yang diperuntukan untuk Kawasan Industri terpadu di Kecamatan Telukjambe Barat seluas kurang lebih 743 Ha, sedangkan 2.400 Ha fungsinya sudah dikembalikan pada semula sebagai lahan Perhutani.

Kegiatan industri yang relatif berkembang diantaranya Kota Industri di bagian timur (Kota Bukit Indah City) Kecamatan Cikampek, Kawasan Industri (Kecamatan Telukjambe Timur dan Pangkalan), Zona Industri (Kecamatan Telukjambe Timur, Klari, Cikampek dan Karawang).

Tabel 1.9 : Data Perkembangan Industri di Kab. Karawang Tahun 2011-2015 (Unit)

No.	Jenis Industri	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
A.	Industri Besar					
	1. PMA	371	486	495	540	511
	2. PMDN	213	213	226	237	226
	3. Non Fasilitas	179	207	217	224	217
	Sub Total	763	906	938	1.001	954
B.	Industri Kecil	9.014	9.025	9.025	9.290	9.290
	Total	9.764	9.920	9.963	10.026	10.244

Sumber : Dinas Perindagtamben dan BPMPT Kabupaten Karawang

Perkembangan investasi di Kabupaten Karawang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, berikut adalah tabel perkembangan jumlah investasi di Kabupaten Karawang dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Tabel 1.10 : Data Perkembangan Investasi di Kabupaten Karawang Tahun 2011-2015

No.	Tahun	Jumlah Investasi (Rp)
1.	2011	98,784 Trilyun
2.	2012	14,253 Trilyun
3.	2013	40,924 Trilyun
4.	2014	25,722 Trilyun
5.	2015	25,453 Trilyun

Sumber : Dinas Perindagtamben dan BPMPT Kabupaten Karawang

Tabel 1.11 : Nama Kawasan Industri yang Ada di Kabupaten Karawang

No.	Kawasan Industri
1.	PT. Mitra Karawang Jaya
2.	PT. Hutan Pertiwi Lestari
3.	PT. Pupuk Kujang
4.	PT. Maligi Permata Industrial Estate
5.	PT. Surya Cipta Swadaya
6.	PT. Karawang Jabar Industrial Estate
7.	PT. Hab & Son
8.	PT. Karawang Tata Bina
9.	PT. Sumber Airmas Pratama
10.	PT. Rasindo Perkasa
11.	PT. Pradi Dana Anugrah
12.	PT. Daya Kencanasia
13.	PT. Indotaisei Indah Development
14.	PT. Mandala Pratama Permai
15.	PT. Canggih Bersaudara Muliajaya
16.	PT. Bintang Puspita Dwikarya
17.	PT. Persada Nusa Makmurindo
18.	PT. Sejati Buana Jaya Darma
19.	PT. Innovindo Graha Lestari
20.	PT. Juishin Indonesia
21.	PT. Minriko Touvel
22.	PT. Mas Putih Belitung
23.	PT. Sejati Buana Jayadhama
24.	PT. Persadanusa Makmurindo
25.	PT. Karawang Sukses Makmur

Sumber : BPMPT dan Bappeda Kabupaten Karawang

3) Potensi Pertambangan

Secara umum potensi bahan galian unggulan di Kabupaten Karawang yang layak untuk dikembangkan lebih lanjut adalah Batu Gamping, Batu Andesit dan Sirtu. Hal ini didasarkan atas nilai ekonomis dan besaran potensi bahan galian tersebut.

- Batu Gamping : Terdapat di Kecamatan Pangkalan dengan sumber daya 408 juta m³.
- Batu Andesit : Terdapat di Gn. Sinalanggeng, Gn. Cengkik, Gn. Cipaga dan Tegalwaru, Kec. Pangkalan, dengan sumberdaya mencapai 728 juta m³.
- Pasir dan Sirtu : Terdapat di Sungai Citarum, Telukjambe, Rengasdengklok, Cikampek, Klari dan Pangkalan dengan sumber daya mencapai 205 juta m³.

Tabel 1.12 : Potensi Bahan Galian Industri

No	Jenis Bahan Galian Industri	Volume dan Spesifikasi	Lokasi
1.	Besi Titan		Cibuaya
2.	Batu andesit	340.000.000 M ³	Pangkalan
3.	Pasir dan Sirtu	205.000.000 M ³	Cikampek, Klari, Ciampel dan Pangkalan
4.	Tanah Urug		Cikampek
5.	Tanah Liat	115.000.000 Ton (sumber daya)	Teluk Jambe, Pangkalan, Cikampek
6.	Pasir Kuarsa		Jatisari
7.	Batu Gamping	45.000.000 Ton (cadangan hipotetik) ; CaO = 51,54%, MgO = 0,78%	Pangkalan
8.	Pasir Laut	200.000.000 M ³	Pakisjaya, Tempuran, Cilamaya.

Sumber : Disperindagtamben Kab. Karawang

4) Potensi Perikanan

Sumber perikanan di Kabupaten Karawang pada tahun 2015 antara lain sebagai berikut

- Perikanan tangkap laut dengan produksi 8.499,75 Ton.

2. Perikanan budidaya (tambak, KAT, Mina Padi dan KJA), dengan produksi 42.483,15 Ton.
 3. Produk olahan hasil perikanan (Pindang, Ikan Asin, Terasi, Krupuk dan Mini Plan (rajuangan) dengan produksi 35.593,11 Ton.
- Kegiatan perikanan tangkap di laut dan perairan umum (sungai, rawa dan waduk) pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :
1. Ikan laut, dengan jumlah produksi 8.499,87 Ton.
 2. Ikan sungai, dengan jumlah produksi 29,61 Ton.
 3. Ikan rawa, dengan jumlah produksi 7,96 Ton.
 4. Ikan waduk/galian C, dengan jumlah produksi 54,55 Ton.

Kegiatan perikanan perairan budidaya (tambak, kolam dan sawah/mina padi) pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Ikan tambak, dengan jumlah produksi 39.113,65 Ton.
2. Ikan kolam (KAT), dengan jumlah produksi 2.806,09 Ton.
3. Ikan sawah (mina padi), dengan jumlah produksi 293,79 Ton.
4. Ikan jaring terapung (KJA), dengan jumlah produksi 269,62 Ton.

Kegiatan pengolahan hasil perikanan (pindang, ikan asin, terasi dan krupuk) pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pindang, dengan jumlah produksi 29.206,68 Ton.
2. Ikan asin, dengan jumlah produksi 4.072,17 Ton
3. Terasi, dengan jumlah produksi 293,92 Ton
4. Krupuk dengan jumlah produksi 1.213,34 Ton

5) Potensi Pariwisata

Sektor pariwisata di Kabupaten Karawang sangat potensial. Namun potensi tersebut masih perlu perhatian khusus. Hal tersebut disebabkan sektor pariwisata belum memberi kontribusi yang signifikan terhadap sektor perekonomian daerah.

Memperhatikan letak geografis Kabupaten Karawang dapat disimpulkan bahwa terdapat beragam objek wisata di Karawang. Keberagaman objek wisata tersebut terbagi menjadi enam karakter wisata, yaitu : (1) pegunungan; (2) bahari; (3) sejarah (*heritage*); (4) religi; (5) purbakala; dan (6) buatan.

Daya tarik wisata berdasarkan karakter wisatanya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Wisata Alam (bahari dan pegunungan) meliputi keindahan, banyaknya jenis sumber daya alam yang menonjol untuk wisata, keunikan sumberdaya alam, keutuhan sumber daya alam, pilihan kegiatan, kebersihan udara, ruang gerak pengunjung, kepekaan sumberdaya alam;
- b) Wisata Budaya (purbakala, *heritage*, dan religi) meliputi karya yang unik, tua, tidak ada di tempat lain (artefak purbakala), mengandung peristiwa sejarah, memiliki warisan budaya yang sudah mengakar seperti tarian, dan ritual budaya lainnya, termasuk didalamnya berbagai kegiatan ritual atau situs keagamaan yang menarik orang untuk berziarah;
- c) Wisata Buatan/Minat Khusus meliputi daya tarik dari objek wisata yang dibuat manusia tetapi sudah berpadu dengan alam sekitarnya sehingga menjadi sesuatu yang indah, tidak ada duanya, dan menunjukkan kehebatan pembuatan objek tersebut, misalkan bendungan, jembatan, danau buatan, dan lain-lain. Selain itu terdapat juga daya tarik wisata minat khusus, misalkan wisata kuliner yang khas hanya terdapat di daerah tersebut, olah raga khusus yang dapat dilakukan di daerah tersebut dan sejenisnya.

Jumlah ODTW (Objek Destinasi Tujuan Wisata) yang terdapat di Kabupaten Karawang tercatat kurang lebih 32 ODTW yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Karawang. Dari 30 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Karawang setiap Kecamatan memiliki potensi dan produk yang diunggulkan mulai dari wisata alam, sejarah, budaya, buatan, kuliner dan lain-lain. Beberapa jenis dan sebaran ODTW yang ada di Kabupaten Karawang antara lain :

- a) Wisata Alam (pegunungan dan bahari) : Desa Wisata Mekarbuana, Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pakis, Buana Wisata Cikeong, Kawasan Wisata Pantai Tanjung Baru, Kawasan Wisata Pantai Samudra Baru Desa Sungaibuntu, Wisata Pantai Pasir Putih Desa Pasirjaya Kec. Cilamaya Wetan, Curug Cigentis, Curug Bandung, Curug Lalay, Curug Santri, Curug Cikolengkap dan Curug Cipanundaan
- b) Wisata Budaya (sejarah/*Heritage*), purbakala, religi) : Situs Purbakala Candi Jiwa, Candi Lanang, Candi Wadon, Situs Purbakala Kuta Tandingan, Petilasan Joko Tingkir, Makam Tubagus Rangin dan Makam Para Mantan Bupati Karawang, Tugu Proklamasi Rengasdengklok Monumen Rawagede, Monumen Resimen V Cikampek, Monumen Suroto Kunto dan Rumah Djiouw Ki Siong, Makam Syech Quro dan Vihara Sian Jin Kupoh
- c) Wisata Buatan/Minat Khusus : Bendungan Walahar/Parisdo, Danau Gempol Rawa, Situ Kamojing dan Bendungan Cibayat, *Batu Tumpang Adventure Camp (BATAC)*.

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2011 terdapat enam ODTW unggulan dan empat ODTW lainnya yang memiliki nilai cukup tinggi dan dapat melengkapi ODTW unggulan yang sudah ada, ODTW unggulan tersebut tampak pada tabel berikut :

Tabel 1.13 : ODTW Unggulan di Kabupaten Karawang

No.	ODTW	Lokasi	Karakter TW
1.	Pantai Samudera Baru	Desa Sungai Buntu, Kec. Pedes	Wisata Bahari
2.	Situs Candi Jiwa	Desa Segaran, Kec. Batujaya dan Desa Telagajaya, Kec. Pakisjaya	Wisata Purbakala
3.	Makam Syeck Quro	Berada di Kampung Pulobata, Desa Pulo Kec. Lemahabang	Wisata Religi
4.	Monumen Rawagede	Dusun Rawagede, Desa Balongsari, Kec. Rawamerta	Wisata Sejarah
5.	Curug Cigentis	Desa Mekarbuana, Kec. Tegalwaru	Wisata Pegunungan
6.	Danau Cipule	Desa Walahar, Kec. Ciampel	Wisata Buatan
7.	Pantai Tanjung Pakis	Kecamatan Pakisjaya	Wisata Bahari
8.	Candi Blandongan	Desa Segaran, Kec. Batujaya dan Desa Telagajaya, Kec. Pakisjaya	Wisata Purbakala
9.	Bendungan Parisdo (Walahar)	Desa Walahar, Kec. Klari	Wisata Buatan
10.	Curug Bandung	Desa Mekarbuana, Kec. Tegalwaru	Wisata Pegunungan

Sumber : Rippda Kabupaten Karawang

b. PERTUMBUHAN EKONOMI/PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah Indikator ekonomi yang paling sering digunakan untuk menggambarkan perekonomian suatu daerah PDRB Kabupaten Karawang Tahun 2015 atas dasar harga berlaku adalah sebesar Rp. 167,05 triliun, sedangkan atas dasar harga konstan sebesar Rp. 131,2 triliun. Mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2014 dimana PDRB atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 155,07 triliun dan PDRB atas dasar harga konstan sebesar Rp. 125,42 triliun.

Tabel 1.14 : Peranan PDRB Kab. Karawang Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015 (juta rupiah/persen)

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015*
1.	Primer (Pertanian dan Pertambangan)	10.594.579,1 (9,36%)	10.145.883,2 (8,16%)	10.907.477,2 (7,75%)	11.028.418,3 (7,11%)	11.055.714,7 (6,62%)
2.	Sekunder (Industri, Listrik, Air dan Bangunan)	82.924.172,4 (73,27%)	92.622.864,8 (74,53%)	105.591.909,1 (74,99%)	117.397.909,2 (75,71%)	128.210.984,6 (76,75%)
3.	Tersier (Perdagangan, Angkutan dan Komunikasi dan Jasa)	19.662.061,7 (17,37%)	21.507.791,2 (17,31%)	24.316.666,9 (17,27%)	26.641.810,4 (17,17%)	27.786.007,4 (16,63%)
	PDRB	113.180.813,2 (100%)	124.276.539,3 (100,00%)	140.816.053,3 (100,00%)	155.068.137,9 (100,00%)	167.052.706,7 (100,00%)

Sumber : BPS Kabupaten Karawang ; Keterangan : *) = angka sementara

Struktur perekonomian suatu wilayah dapat menggambarkan sektor-sektor yang menjadi mesin pertumbuhan ekonomi daerah (*engine growth*). Di Kabupaten Karawang yang menjadi motor penggerak utama pertumbuhan adalah sektor industri pengolahan, hal tersebut terbukti dari peranan sektor industri yang mendominasi perekonomian di Kabupaten Karawang dari tahun ke tahun.

Tabel 1.15 : Struktur Ekonomi Kabupaten Karawang Tahun 2011-2015 Atas Dasar Harga Berlaku (persen)

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015*
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,44	4,22	4,38	4,16	4,05
2.	Pertambangan dan Penggalian	4,92	3,95	3,36	2,96	2,56
3.	Industri Pengolahan	69,18	70,20	70,75	70,99	71,82
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,90	0,99	0,97	1,09	1,07
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05
6.	Konstruksi	3,13	3,29	3,21	3,57	3,81
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,34	10,16	10,28	10,02	9,59
8.	Transportasi dan Pergudangan	1,60	1,60	1,49	1,54	1,64
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,85	0,86	0,83	0,83	0,80
10.	Informasi dan Komunikasi	0,78	0,76	0,73	0,78	0,74
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,99	0,97	1,02	1,04	1,00
12.	Real Estate	0,23	0,22	0,21	0,20	0,20
13.	Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,07	1,11	1,04	1,06	1,01
15.	Jasa Pendidikan	0,54	0,62	0,69	0,74	0,72
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,26	0,25	0,23	0,24	0,23
17.	Jasa lainnya	0,70	0,72	0,73	0,70	0,67
	PDRB DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Karawang ; Keterangan : *) = angka sementara

Laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Kabupaten Karawang tahun 2015 dengan memperhitungkan kontribusi sektor migas diperkirakan mencapai angka 4,62 % dengan tingkat inflasi sebesar 2,97 %.

Tabel 1.16 : Angka Agregatif PDRB Kabupaten Karawang, PDRB Perkapita, LPE Sektor Migas, Tingkat Inflasi Tahun 2011-2015

No.	Uraian	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015*
1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rp)	113.180.813,2	124.276.539,3	140.816.053,3	155.068.137,9	167.052.706,7
2.	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rp)	106.174.675,8	111.424.083,5	119.484.231,0	125.415.445,9	131.207.042,8
3.	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Rp)	52.102.097,48	56.504.900,57	63.277.221,63	68.915.496,89	73.475.655,2
4.	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Rp)	48.876.864,8	50.661.265,58	53.691.535,8	55.737.225,53	57.709.471,63
5.	LPE Migas (%)	6,56%	4,94%	7,23%	4,96%	4,62%
6.	Inflasi (%)	6,60%	4,63%	5,67%	4,91%	2,97%

Sumber : BPS Kabupaten Karawang ; Keterangan : *) = angka revisi; **) = angka estimasi

Bila dicermati secara lebih detail, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karawang pada tahun 2015 hanya sedikit melambat dibandingkan keadaan tahun 2014, dengan seluruh sektor bertumbuh positif. Hal yang menggembirakan adalah terus bertumbuhnya sektor industri pengolahan di kisaran 4,41% di tahun 2015 atau hanya sedikit melambat dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 4,55% sebagai akibat melemahnya perekonomian nasional maupun global. Sedangkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan justru meraih pertumbuhan 1,74% di tahun 2015 jauh meningkat dibandingkan tahun 2014 yang hanya mencapai 0,41%. Sektor yang mampu bertumbuh lebih dari dua digit di tahun 2015 adalah sektor Informasi dan Komunikasi yang mencapai 17,27%, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 13,50% dan sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 10,19%. Sementara itu, sektor Jasa Perusahaan dan sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang masing-masing bertumbuh 7,78% dan 7,74%, diikuti sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum bertumbuh 6,99%, dan sektor Konstruksi 6,33%. Sektor yang bertumbuh paling kecil adalah Pertambangan dan Penggalian, yaitu sebesar 1,23%.

Tabel 1.17 : Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karawang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015 (Persen)

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015*
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,66	-4,22	4,07	0,41	1,74
2.	Pertambangan dan Penggalian	-8,14	-19,46	3,17	2,03	1,23
3.	Industri Pengolahan	8,51	6,79	7,59	4,55	4,41
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	-2,66	5,09	3,90	6,04	4,75
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,16	6,00	10,45	3,54	7,74
6.	Konstruksi	5,35	10,38	6,03	14,58	6,33
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,24	2,85	8,45	4,33	4,06
8.	Transportasi dan Pergudangan	2,06	7,23	2,63	8,39	10,19
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,18	7,91	8,09	6,38	6,99
10.	Informasi dan Komunikasi	10,56	3,56	9,38	18,06	17,27
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,87	3,88	10,79	9,17	6,14
12.	Real Estate	11,07	5,94	8,44	3,90	5,94
13.	Jasa Perusahaan	2,93	7,41	5,13	4,33	7,78
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-1,59	3,92	-1,13	2,51	4,77
15.	Jasa Pendidikan	11,03	15,71	14,83	17,63	9,96
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,71	2,99	2,88	8,65	13,50
17.	Jasa lainnya	9,17	10,15	7,49	6,07	7,98
LPE DENGAN MIGAS		6,56	4,94	7,23	4,96	4,62
LPE TANPA MIGAS		7,28	5,96	7,36	5,05	5,01

Sumber : BPS Kabupaten Karawang ; Keterangan : *) = angka sementara

PDRB perkapita Kabupaten Karawang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dari jumlah penduduk sebanyak 2.273.579 jiwa pada tahun 2015, PDRB perkapita berlaku Kabupaten Karawang sebesar Rp. 73.475.655,00 hal tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 6,62% dibandingkan dengan PDRB perkapita di tahun 2014 yang berada pada nilai Rp. 68.915.496,00

Tabel 1.18 : Perkembangan dan Nilai Pendapatan Perkapita Kabupaten Karawang Tahun 2011-2015

Tahun	Pendapatan perkapita ADHB	Perubahan ADHB(%)	Pendapatan perkapita ADHK	Perubahan ADHK(%)
2011	52.102.097,48	12,12%	48.876.864,80	5,18%
2012	56.504.900,57	8,45%	50.661.265,58	3,65%
2013	63.277.221,63	11,99%	53.691.535,80	5,98%
2014	68.915.496,89	8,91%	55.737.225,53	3,81%
2015*	73.475.655,23	6,62%	57.709.471,63	3,54%

Sumber : BPS Kabupaten Karawang ; Keterangan : *) = angka perbaikan **) = angka sementara